



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KELAS IV SD NEGERI 124385 P.SIANTAR T.A 2024/2025

Ramson Butar Butar

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Osco Sijabat

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Hetdy Sitio

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Korespondensi penulis: ramsonbugarbutar@gmail.com

Abstract. *The aim of this research is to determine the effect of the environment-based learning model on the science and science learning outcomes of class IV students at state elementary school 124385 p.siantar T.A 2024/2025. This type of research is quantitative research using experimental methods. The type of research used is pre-experimental using a One Group Design Pretest-Posttest design. Hypothesis test results with a significance level of $\alpha = 0.05$ and an t_{table} of 1.426, t_{count} of 13.716. Thus $t_{count} > t_{table}$ $13.716 > 1.426P$, it can be concluded that there is an influence of the environment-based learning model on the science and science learning outcomes of fourth grade students at state elementary schools 124385 P.Siantar T.A 2024/2025*

Keywords: *learning model, environment-based, learning outcomes*

Abstrak. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Berbasis lingkungan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV sd negeri 124385 p.siantar T.A 2024/2025. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental* dengan menggunakan desain *One Group Design Pretest-Posttest*. Hasil uji hipotesis dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan t_{tabel} sebesar 1,426 t_{hitung} sebesar 13,716. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ $13,716 > 1,426P$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV sd negeri 124385 P.Siantar T.A 2024/2025.

Kata kunci: model pembelajaran, berbasis lingkungan, hasil belajar.

LATAR BELAKANG

KAJIAN TEORITIS

Hasil pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Perilaku ini dapat berupa fakta yang konkrit serta dapat dilihat dan fakta yang tersamar. Menurut Purwanto (2011:44) mengemukakan bahwa hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau mengakibatkan perubahan input secara fungsional.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar yang diharapkan.

Model pembelajaran adalah suatu pola perencanaan yang dapat digunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas dan untuk menentukan material atau perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, media, tipe-tipe, program-program media computer dan kurikulum.

Menurut Priansa (2017:188) bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan kerja, atau sebuah gambaran sistematis untuk proses pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam mencapai tujuan yang ingin dicapainya.

Menurut Amaliah (2019:11) model pembelajaran berbasis lingkungan adalah model pembelajaran yang mengedepankan pengalaman siswa dalam hubungannya dengan alam sekitar, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami isi materi yang disampaikan. Artinya pembelajaran bisa dilakukan tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas dengan tujuan agar siswa lebih nyaman dan aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis lingkungan merupakan pembelajaran yang memanfaatkan realita dan lingkungan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis lingkungan adalah pembelajaran yang menekankan pada lingkungan sebagai media atau sumber belajar. Pembelajaran berbasis lingkungan merupakan implementasi dari Pendidikan lingkungan yang dilakukan secara formal. Pembelajaran berbasis lingkungan juga mengaitkan isu lokal dan global, mengorganisir siswa untuk belajar, membantu penyelidikan mandiri atau kelompok.

IPAS merupakan proses untuk memproduksi pengetahuan yang sistematis berlaku secara umum, berupa kumpulan data observasi dari pengamatan atau eksperimen.

Pelaksanaan pembelajaran IPAS dipengaruhi oleh tujuan apa yang ingin dicapai melalui pembelajaran tersebut Mata pelelajaran IPAS di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu sehingga peserta didik terpicu untuk mengkaji fenomena yang ada di sekitar manusia, memahami alam semesta dan kaitannya dengan kehidupan manusia Berpartisipasi secara cerdas dan

- tanggung jawab, serta bertindak secara sadar dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
2. berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak.
 3. mengembangkan keterampilan untuk mengidentifikasi dan merumuskan hingga menyelesaikan masalah melalui aksi nyata.
 4. mengerti siapa dirinya, memahami bagaimana lingkungan sosial dia berada, memaknai bagaimanakah kehidupan manusia dan masyarakat berubah dari waktu ke waktu.
 5. memahami persyaratan yang diperlukan peserta didik untuk menjadi anggota suatu kelompok masyarakat dan bangsa serta memahami arti menjadi anggota masyarakat bangsa dan dunia, sehingga dia dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungan di sekitarnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimental yang melibatkan satu kelas. Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode eksperimental yang bentuk desain penelitiannya adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. *Research Design One Group Pretest-Posttest Design* adalah desain penelitian yang dapat menghubungkan studi variabel bebas dan variabel terikat. Dalam desain ini, peneliti dari *One Group pra-test-posttest* hanya menggunakan satu kelas tanpa kelas perbandingan.

Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada Bab 1 Topik A tentang Bagian Tubuh Tumbuhan di SD Negeri 124385 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2024/2025.

Rancangan penelitian ini, penulis menggunakan desain yang dikenal dengan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini hanya melibatkan satu kelas, dan kelas tersebut merupakan kelas eksperimen, yang terlebih dahulu dilakukan *pretest* kemudian diberikan tindakan.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 124385 PematangSiantar. Sekolah ini memiliki 6 ruangan kelas,1 ruang perpustakaan, 2 toilet, serta 1 ruang kepala sekolah atau kantor guru. Keadaan dan situasi lingkungan sekolah sangat asri, memiliki tanaman

bunga di depan kelas, dan lapangan sekolahnya luas dan bersih serta sarana dan prasana sekolah cukup memadai. Jumlah guru ada 11 orang dan kepala sekolah bernama Ibu Rospina Sipayung, serta jumlah seluruh siswa 130 siswa.

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek/objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiono 2019:80). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD 124385 P. Siantar dengan jumlah siswa 25 orang.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

	Kelas	Kelamin		Banyak Siswa
		L	P	
	Kelas IV	14	11	25
Jumlah Siswa		14	11	25

(Sumber: Wali kelas IV SD Negeri 124385 P.Siantar)

Sampel penelitian ini adalah 25 orang siswa kelas IV SD Negeri 124385 P.Siantar. Oleh karna itu, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 124385 P.Siantar sebanyak 25 siswa yang dapat diuraikan dibawah ini:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Banyak Siswa
	L	P	
Kelas IV	14	11	25
Jumlah Siswa	14	11	25

(Sumber: Wali kelas IV SD 124385 Pematang Siantar)

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu tes. Bentuk tes yang diberikan berupa tes pilihan berganda yang terdiri dari 30 butir soal. Dalam tes ini sudah mencakup materi pada BAB 1 Topik Bagian Tubuh Tumbuhan. mata pelajaran IPAS. Tes yang diberikan berupa soal *pretest* dan *posttes* kepada kelas eksperimen. Untuk penskoran soal dengan cara setiap butir soal yang benar mendapat nilai 1 dan soal yang salah 0. Skor siswa diperoleh dengan cara menghitung banyaknya butir soal yang dijawab dengan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil IPAS siswa kelas IV Bab 1 Topik A. Bagian Tubuh Tumbuhan. Penelitian ini dilakukan pada kelas IV UPTD SD Negeri 124385 P.Siantar dengan jumlah 25 siswa yang dijadikan peneliti sebagai kelas eksperimen. Pada penelitian ini peneliti menentukan sampel dengan menggunakan *sampling jenuh*, yang mana sampel terdiri satu

kelompok dan diambil dari jumlah seluruh anggota populasi. Peneliti menentukan sampel dengan melihat nilai harian siswa dalam menentukan kelas eksperimen.

Pembelajaran berbasis lingkungan merupakan model pembelajaran yang menghadapkan siswa pada masalah dunia nyata (*real world*) untuk memulai pembelajaran dan merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa. Pembelajaran berbasis lingkungan adalah pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran. Dalam kurikulumnya, dirancang masalah-masalah yang menuntut siswa mendapatkan pengetahuan yang penting, membuat mereka mahir dalam memecahkan masalah, dan memiliki strategi belajar sendiri serta kecakapan berpartisipasi dalam tim.

Pada penelitian ini pemaparan model pembelajaran berbasis lingkungan dikatakan berpengaruh apabila dapat meningkatkan hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV secara statistik dan signifikan. Dalam proses penelitian ini sebelum peneliti memberikan tes *Pretest* dan tes *Posttest* kepada siswa peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap instrumen yang akan diberikan kepada siswa. Penguji instrumen yang akan dilakukan peneliti yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, uji daya beda. Peneliti melakukan uji validitas di UPTD SD Negeri 122351 Pematang Siantar dengan jumlah siswa (N) sebanyak 22 siswa.

Pada uji validitas dikategorikan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 atau $r_{tabel} = 0,422$. Dalam uji validitas diketahui bahwa soal yang dikatakan valid sebanyak 25 butir soal dan butir soal yang dikategorikan tidak valid sebanyak 5 butir soal. Setelah melakukan uji validitas peneliti melakukan uji reliabilitas yang bertujuan untuk mengukur konsistensi setiap instrumen yang akan digunakan. Instrumen atau soal yang dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,422$. Pada uji reliabilitas jumlah soal yang dikategorikan reliabel dapat dijadikan sebagai instrumen yaitu 30 butir soal dengan nilai reliabilitas setiap butir soal yaitu $0,905 > 0,422$. Selanjutnya peneliti melakukan uji tingkat kesukaran soal pada setiap soal bertujuan untuk mengetahui tingkat kesulitan dari setiap soal-soal yang akan diberikan kepada siswa. Pada uji tingkat kesukaran diketahui bahwa sebanyak 12 soal dikatakan mudah, 17 soal dikategorikan sedang, dan 1 soal dikategorikan sukar. Setelah itu peneliti melakukan uji daya beda soal yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa hasil belajar siswa, hasil uji daya beda di ketahui sebanyak 4 soal dikategorikan cukup, 11 soal

dikategorikan baik, dan 12 butir soal dikategorikan baik sekali, dan 2 butir soal dikategorikan jelek.

Pada penelitian dihari pertama peneliti memberikan *Pretest* kepada siswa kelas IV sebagai kelas eksperimen dengan jumlah soal 25 dalam bentuk soal pilihan berganda, setelah melakukan *Pretest* peneliti menemukan beberapa nilai atau pencapaian siswa masih belum memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang memperoleh nilai < 70 kategori tidak lulus sebanyak 17 siswa dan jumlah siswa yang memperoleh ≥ 70 kategori lulus sebanyak 4 siswa dengan nilai rata-rata siswa yaitu 63,88.

Berdasarkan data hasil *Pretest* tersebut dapat dilihat bahwa sebelum pemaparan model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV masih tergolong rendah. Setelah mengetahui hasil *Pretest* (sebelum memberikan perlakuan model pembelajaran berbasis lingkungan) pada proses pembelajaran di kelas IV peneliti memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis lingkungan.

Kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis lingkungan peneliti membentuk siswa menjadi beberapa kelompok belajar. Setelah memberikan materi pembelajaran peneliti memberikan soal *Posttest* kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar IPAS siswa kelas IV pada pembelajaran Bab 1 Topik A. Bagian Tubuh Tumbuhan. Hasil belajar siswa IV kelas eksperimen pada pembelajaran IPAS Bab 1 Topik A. Bagian Tubuh Tumbuhan, peneliti menemukan peningkatan terhadap hasil belajar IPAS pada siswa Kelas IV, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 kategori lulus sebanyak 25 siswa dengan nilai rata-rata 83,32 sehingga dapat menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas 4 Bab 1 Topik A. Bagian Tubuh Tumbuhan.

Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas IV peneliti melakukan uji hipotesis (uji t). Pada uji hipotesis (uji t) ditemukan adanya pengaruh dari penerapan model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV, hal itu dapat dilihat dari perhitungan rumus uji t. pada $t_{hitung} = 13,716$ dan $t_{tabel} = 1,426$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4. 8 Hasil Uji-t

Paired Samples Test

		Paired Differences			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference
				Mean	Lower
1	sebelum diberi perlakuan -	19.560	7.130	1.426	22.503
	setelahdiberikan perlakuan				
		Upper	t	Df	Sig(2-tailed)
Pair 1 sebelum diberi perlakuan -		16.616	13.716	24	.000
setelah diberikan perlakuan					

(Sumber: Pengolahan Data Dari SPSS Versi 24)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis lingkungan berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV UPTD SD Negeri 124385 P.Siantar T.A.2024/2025.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 124385 P.Siantar dengan 25 siswa yang akan dijadikan peneliti sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 124385 P.Siantar tentang model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil IPAS siswa kelas IV pada Bab 1 Topik A. Bagian tubuh tumbuhan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian di SD Negeri 124385 P.Siantar menunjukkan bahwa nilai *Pretest* siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dengan kategori lulus 4 siswa dan siswa yang memperoleh nilai > 70 dengan kategori tidak lulus sebanyak 21 siswa dengan nilai rata-rata 63,88. Pada hasil belajar siswa *Posttest*, peneliti menemukan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui melalui banyaknya siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dengan kategori lulus yaitu 25 siswa dengan nilai rata-rata 83,32.
2. Proses pembelajaran pada Bab 1 Topik A. Bagian tubuh tumbuhan di SD 124385 P.Siantar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis lingkungan dapat menjadikan suasana pembelajaran lebih aktif dan kondusif karna siswa tidak lagi hanya mendengar dan menulis saja, tetapi siswa diarahkan untuk ikut serta dalam

proses pembelajaran, guru hanya akan mengarahkan siswa untuk menemukan solusi dari permasalahan dalam pembelajaran.

3. Berdasarkan analisis uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 13,716 dan t_{tabel} 1,426. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $13,716 > 1,426$, sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV sd negeri 124385 P.Siantar T.A.2024/2025.

SARAN

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dikemukakan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi guru: hendaknya dengan guru menggunakan model pembelajaran berbasis lingkungan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan. Guru dapat memberikan suatu motivasi bagi siswa dalam proses pembelajaran.
2. Bagi siswa: hendaknya para siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa termotivasi dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam mencapai hasil yang maksimal dan dapat mengembangkannya ke tahap yang lebih tinggi.
3. Bagi peneliti: bagi para peneliti lainnya hendaknya dapat memperluas pemahaman dengan penggunaan model pembelajaran berbasis lingkungan dibagian instansi lainnya dengan materi pembelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Andryani, (2020). Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Amaliah.2019. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Penanaman Sikap Ilmiah Pada Materi Ipa Tumbuhan Hijau Murid Kelas V Sd Inpres Galangan Kapal Iv Kota Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Dasopang.2017. Belajar dan Pembelajaran. Vol 3. No 2. Padang Sidempuan.
- Fedi, Sebastianus, Maria Helena Ose Blikololong, and Eufasia Jeramat. "Pengaruh Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii Pada Pokok Bahasan Segi Empat Semester Ii Smpk mmaculata Ruteng Tahun Ajaran 2018/2019". " JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar) 4.2 (2020): 91-98.
- Frandy Pratama (2019). Pengaruh Pendidikan Karakter, Kreativitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa.

- Indra, A. B. (2020, October). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Peningkatan Keseimbangan Dinamis Siswa
- Indiarti, Maysintia. "Pengaruh Model Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar (2021)
- Jurnal Ecogen, 6(2), 234-243 Helmiati.2012. Model Pembelajaran.Yogyakarta.AswajaPresindo.
- Juariyah, Yuswar Yunus. "Djufri.“Pembelajaran Berbasis Lingkungan Untuk MeningkatkanHasil Belajar Siswa Pada Konsep Keanekaragaman Spermatophyta.”."
- Jurnal Biologi Edukasi 6 (2014).Karyadi, (2012:1) Model pembelajaran berbasis lingkungan.
- Latief, Abdul. "Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan pada peserta didik di smk negeri paku kecamatan binuang kabupaten polewali mandar." Papatudzu: Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan 7.1 (2016): 13-26.
- Nadiroh, Ayun, and Agus Susanto. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Untuk Mengembangkan Keterampilan Proses Sains Dan Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Pada Siswa Kelas X Sma Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2011/2012." BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi) 3.2 (2012).
- Parhusip, Jenti Saswita. "Pengaruh Penggunaan Model Concept Sentence Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Onanrungu Pada Mata Pelajar Ekonomi Tahun ajaran 2018/2019." (2018).
- Patta Bundu. (2006:17). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD Negeri 50 Lassang 1 Kabupaten Takalar..
- Pulungan, Intan Dan Istirani. 2021 Ensiklopedia Pendidikan Jilid 1. Ed.2. Medan : Mediapersada.
- Purwanto (2011:44). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Budaya (Pbb) Terhadap Hasil Belajar Ips Dan Keaktifan Siswa Kelas Iv Sd Negeri 01 Tridarma Wirajaya. Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an, 3(1).
- Priansa (2017:188). Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Nasional. Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal, 3(3), 403-414.
- Rezky, M. P., Sutarto, J., Prihatin, T., Yulianto, A., & Haidar, I. (2019). Generasi milenial yang siap menghadapi era revolusi digital (society 5.0 dan revolusi industri 4.0) di bidang pendidikan melalui pengembangan sumber daya manusia. In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS) (Vol. 2, No. 1, pp. 1117-1125).
- SIDIQ, N. M. (2023). Penggunaan Media Konkret untuk Meningkatkan hasil Belajar Ilmu Pengetahuan alam dan sosial (IPAS) Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri

- Dukuh 03 Kabupaten Sukaharjo Tahun Pelajaran 2022/2023-1952000028
(Doctoral dissertation, Universitas Veteran Bangun Nusantara).
- Saefuddin & Berdiati (2014:48). Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SDN Sindangsari III. *PANDAWA*, 3(1), 119-128.
- Setiawan, Eko. 2018. Pembelajaran Tematik Teoritis Dan Praktis , Jakarta : Erlangga.
- Siti. (2016:112-113). Pembelajaran Tematik Berbasis Lingkungan sekitar. *DI*.
- Sudjana, N., (2005), Metode Statistika, Bandung : Penerbit Tarsito.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung : ALFABETA
- Triwiyanto. (2014 23-24) "Pengantar pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Rika Fathul Barkah Maharanih Widiawati Yulistina Nur Ds, M.pd
Buku IPAS Kelas IV
- Wuryastuti, Sri, and Ima Ni'mah. "Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Kecakapan Hidup Mahasiswa Melalui Pembuatan Kompor Biogas." *EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 5.
- Zambroni (2014:28). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(3).